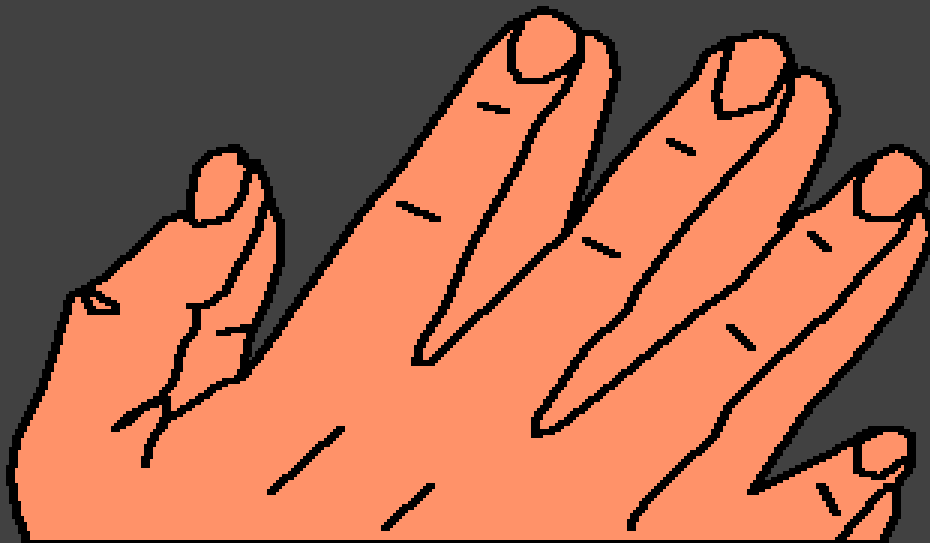


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Petrus Dan Kuasa Doa



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Rasul Petrus mengadakan perjalanan ke seluruh negeri untuk mengatakan kepada orang-orang lain tentang Yesus.



Satu hari, di kota yang bernama Lida, dia bertemu dengan seorang yang terbaring di tempat tidur, lumpuh, selama delapan tahun.



"Yesus Kristus menyembuhkan engkau," Petrus berkata.

"Bangunlah dari tempat tidurmu."
Orang itu bangun dengan segera.

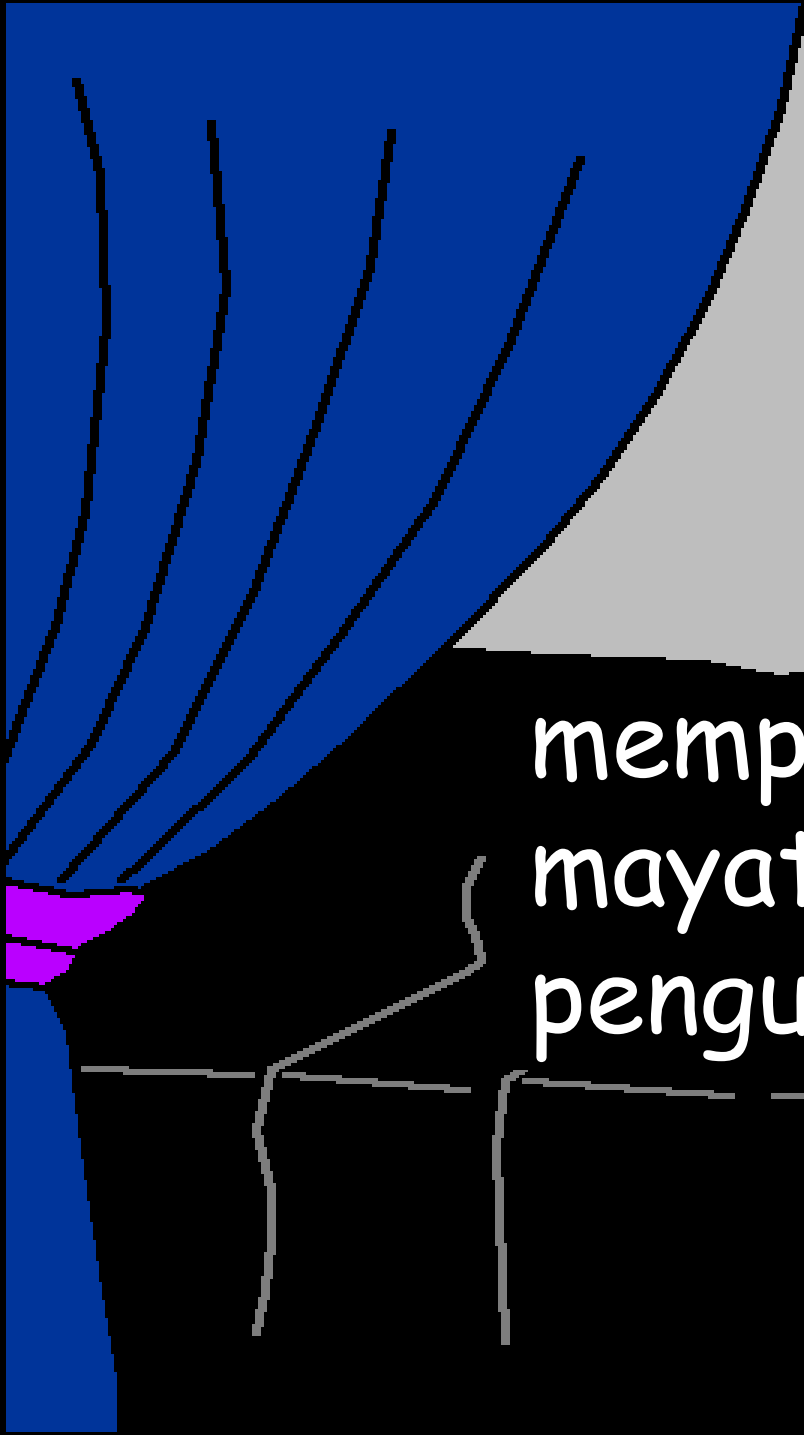


Orang-orang
yang melihat
berbalik
kepada
Tuhan.



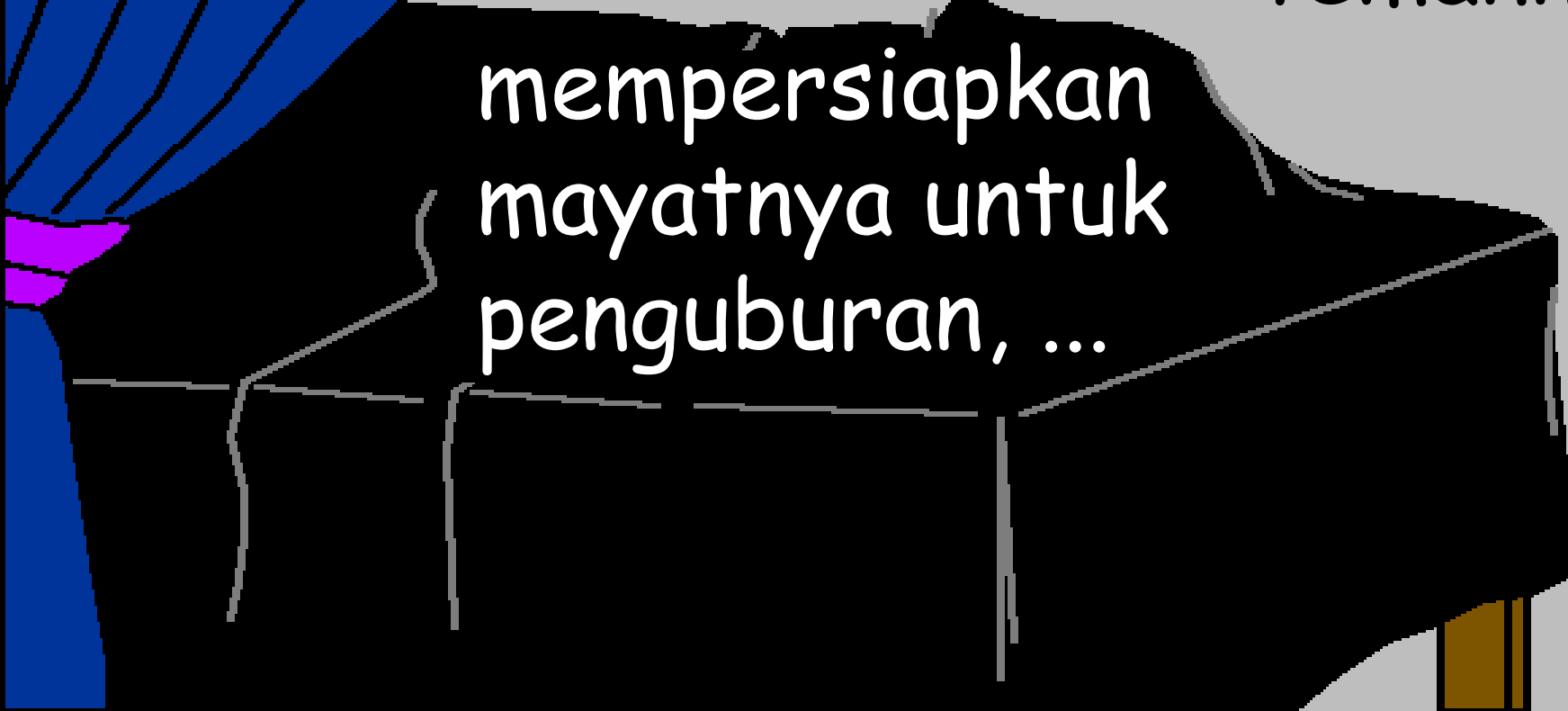
Didekat kota
bernama Yoipe
orang-orang disana
sedang merasa sedih.





Seorang wanita
Kristen bernama
Dorkas meninggal.
Dengan sedih teman-
temannya

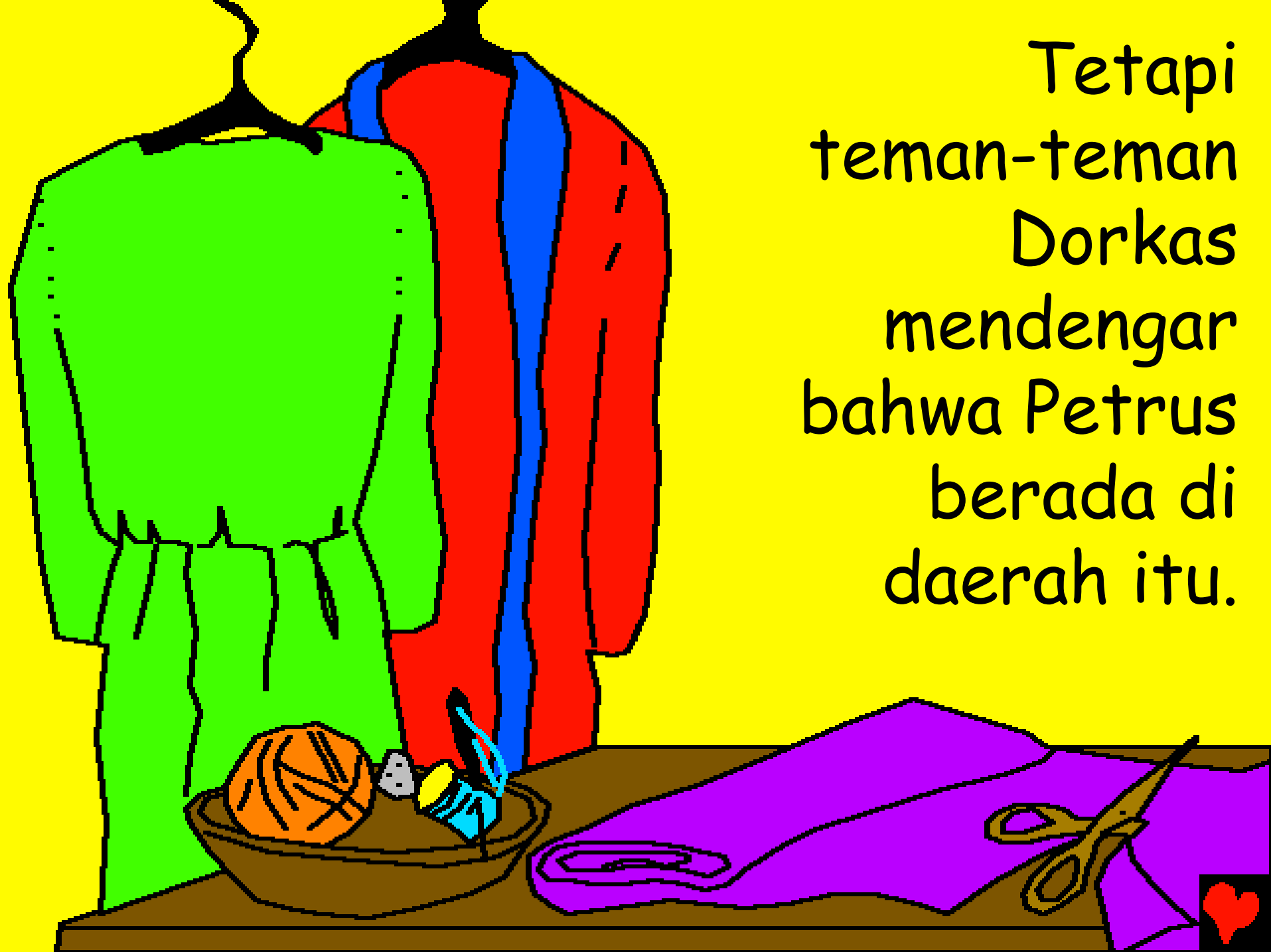
mempersiapkan
mayatnya untuk
penguburan, ...



... kemudian
meletakkan mayatnya
di ruang atas dimana
mereka berkabung.



Tetapi
teman-teman
Dorkas
mendengar
bahwa Petrus
berada di
daerah itu.



Mereka
memanggil
Petrus untuk
datang segera
ke Yope. Ketika
dia datang ke
ruang atas itu, ...



... semua janda
menunjukkan
kepadanya semua
baju dan pakaian
yang yang dibuat
Dorkas untuk
mereka. Setiap
orang menangis.



Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu dia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata, ...



... "Dorkas bangunlah."
Dan Dorkas membuka matanya,
dan ketika dia melihat Petrus,
ia bangun lalu duduk.





Kemudian Petrus
memegang
tangannya dan
membantu
dia berdiri;
kemudian ia
memanggil
orang-orang kudus
(Kristen) dan
janda-janda, ...





... lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.



Petrus tinggal beberapa hari di
Yoipe, di sebuah rumah di

tepi laut. Suatu hari

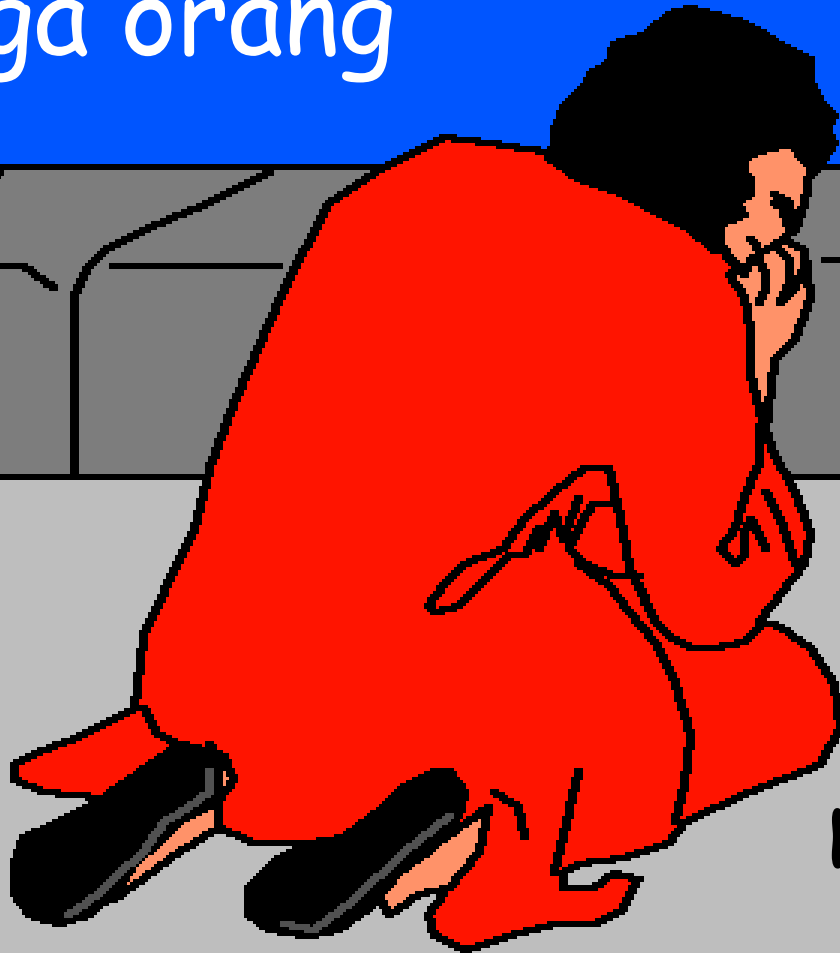


Petrus pergi
ke ruang atas
rumah itu untuk
berdoa. Jika



dia melihat ke sekeliling kota itu
mungkin dia akan melihat

tiga orang



pelancong
datang untuk
menemuinya.



Orang-orang ini adalah hamba
seorang perwira tentara Roma
yang



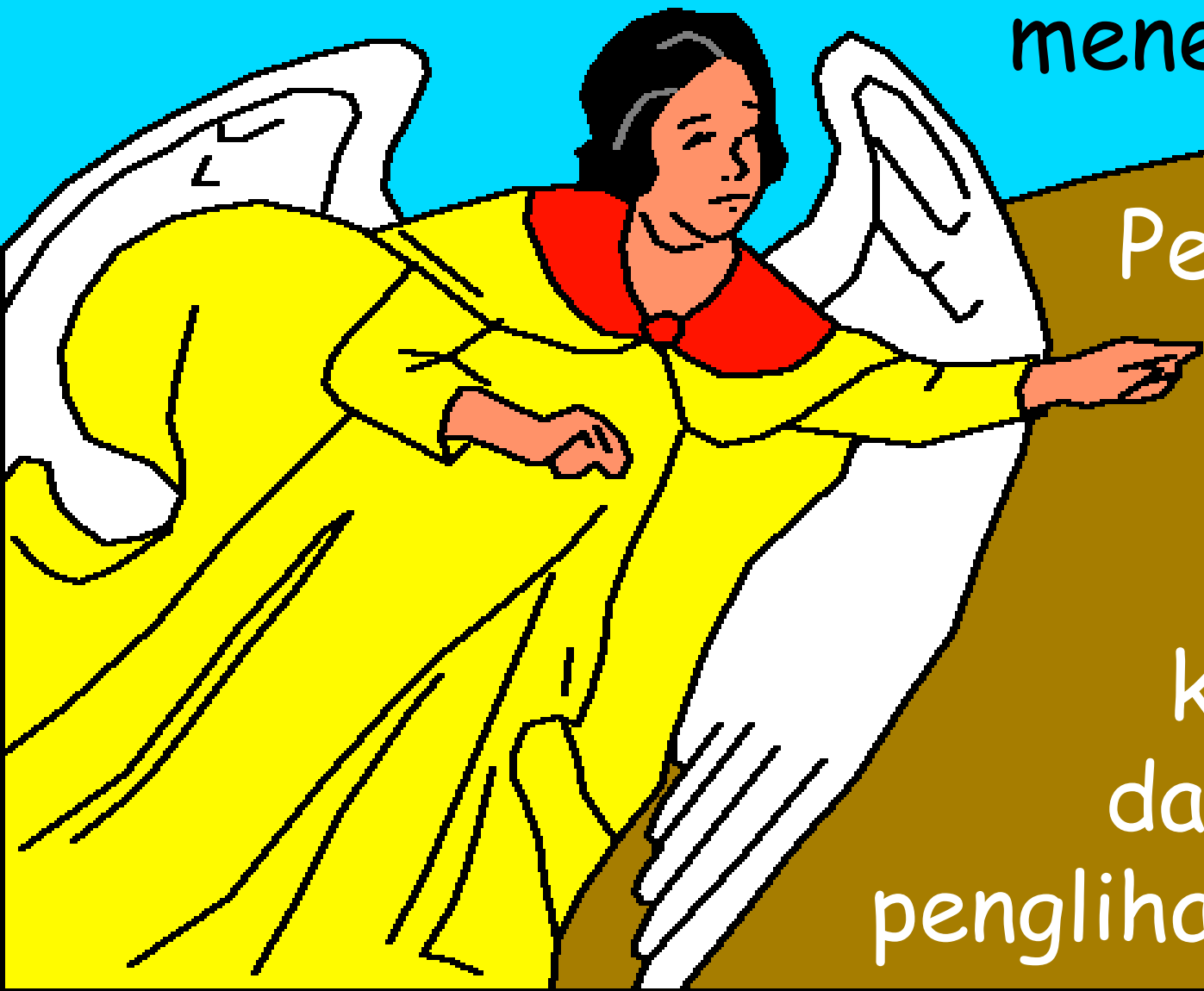
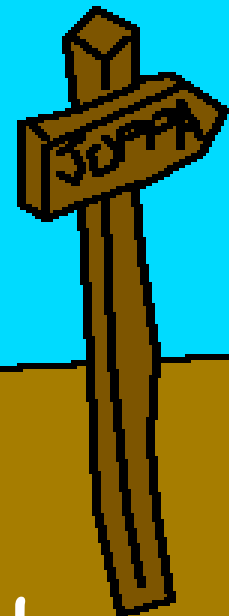
bernama
Kornelius,
seorang yang
takut akan
Tuhan.



Kornelius mengirimkan
pelayan-pelayannya untuk

menemui

Petrus
sebab
malaikat
berkata
kepadanya
dalam suatu
penglihatan, ...



... "Suruhlah orang untuk menjemput Petrus. Ia

menumpang

di rumah

seorang

penyamak

kulit yang

bernama Simon,

yang tinggal di

tepi laut.



Dia akan mengatakan kepadamu
apa yang harus kamu lakukan."



Sementara Petrus berdoa di atas rumah, Tuhan mengirimkan satu penglihatan kepadanya. Itu



kelihatan seperti suatu benda yang berbentuk kain lebar yang ...



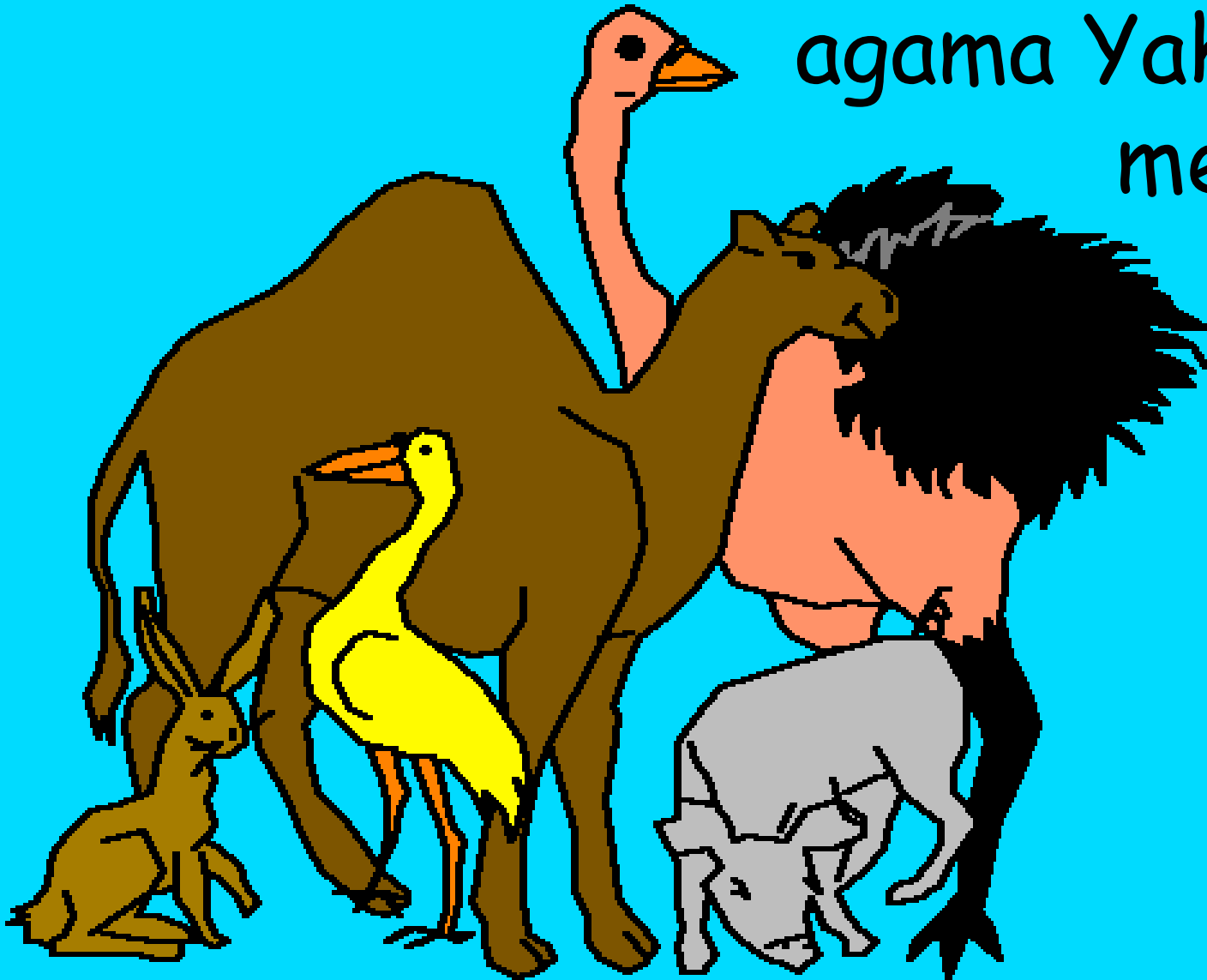
... bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. Di dalamnya terdapat pelbagai

jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung.



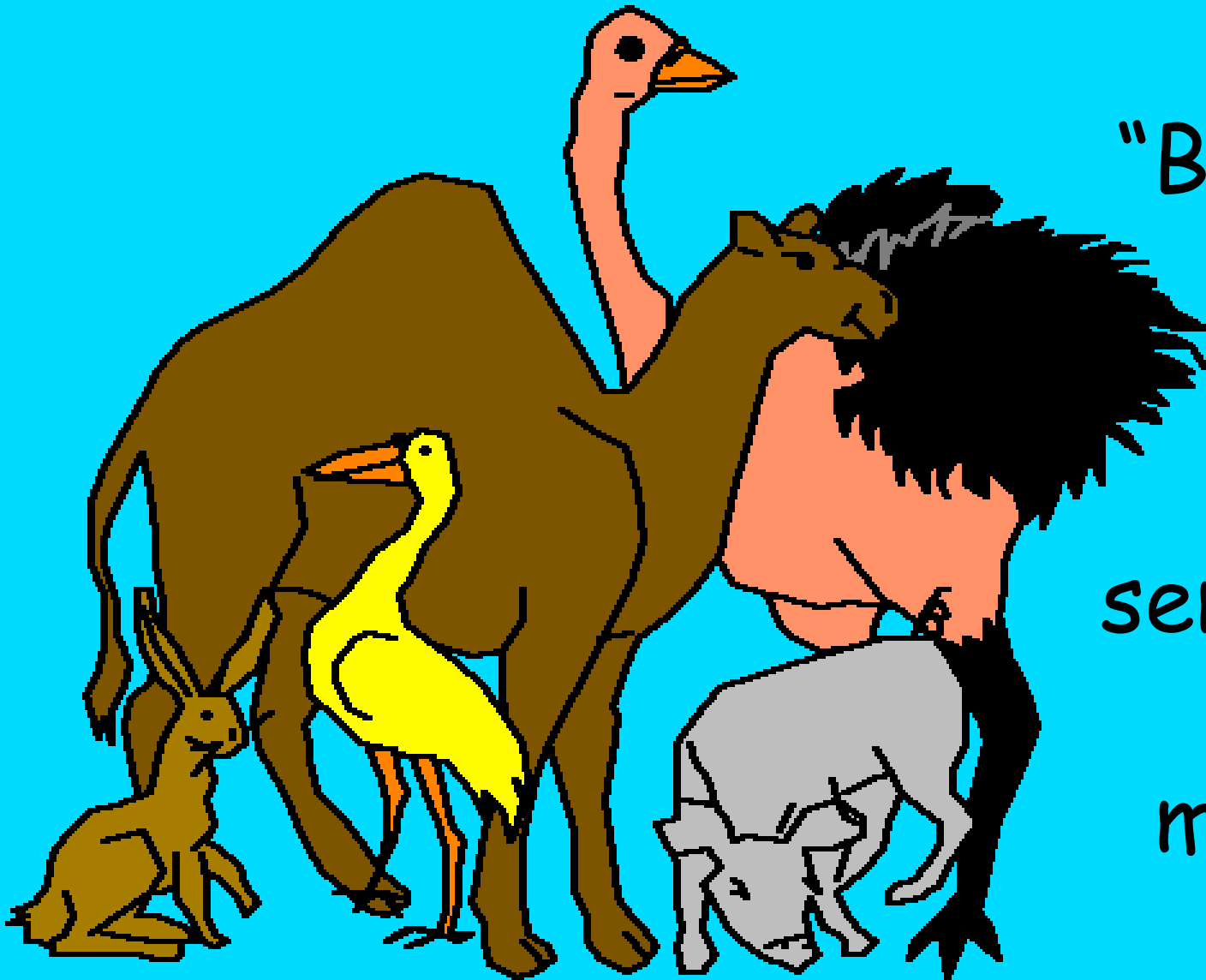
Petrus mengatakan semua itu 'haram'.

Itu berarti bahwa agama Yahudi tidak mengizinkan untuk memakan binatang-binatang itu.



Tiba-tiba terdengar
suatu suara yang
berkata,
"Bangunlah,

hai
Petrus,
sembelihlah
dan
makanlah!"



"Tidak, Tuhan, tidak!" Jawab Petrus kepada Tuhan. "Sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan tidak tahir." Kedengaran pula untuk yang kedua kali satu suara yang berkata.

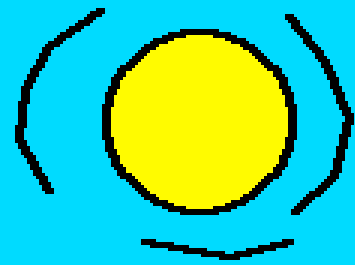


"Apa yang dikatakan halal oleh Allah,
tidak boleh engkau
nyatakan haram."

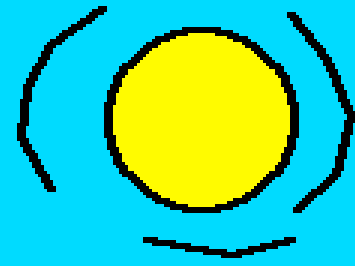
Hal ini terjadi
sampai tiga
kali dan segera
sesudah itu
terangkatlah
benda itu
ke langit.



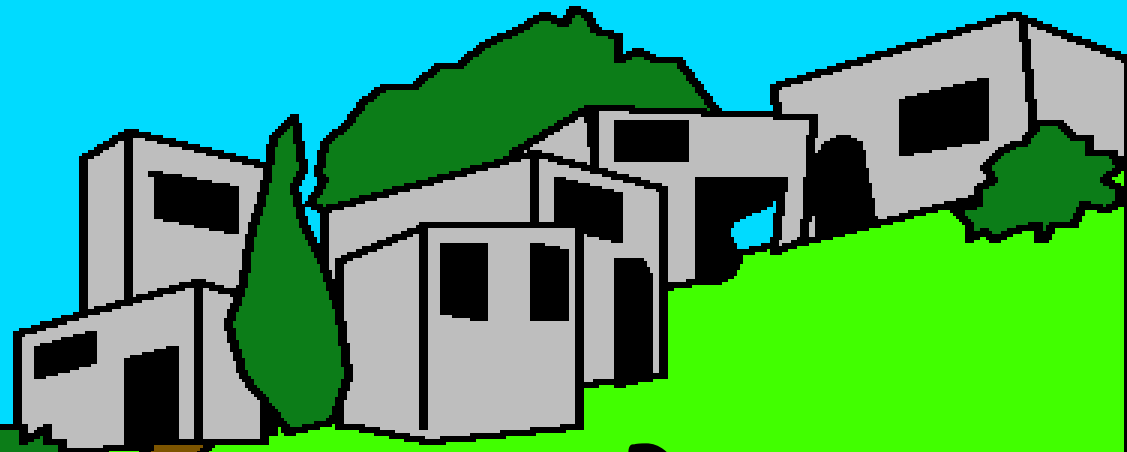
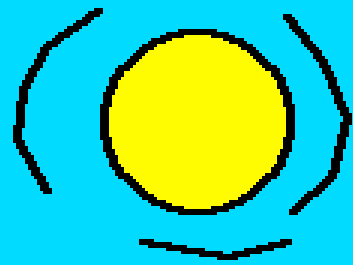
Petrus tidak mengerti apa arti dari penglihatan itu. Sementara dia memikirkan hal itu, ...



... Tuhan berbicara kepadanya
bahwa ada tiga orang yang
sedang mencari dia dan
dia harus pergi
dengan
mereka.



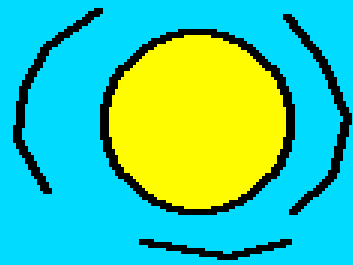
Saat tiga orang itu berkata
kepada Petrus bahwa malaikat
kudus berkata kepada Kornelius
untuk mengirim
mereka
menemui



Petrus, ...



... Petrus tahu bahwa Tuhanlah yang memimpin dia. Hari berikutnya, dia dan enam orang temannya pergi ke rumah Kornelius.





Mungkin, selama dalam perjalanan ke rumah orang bukan Yahudi ini, Petrus mulai mengerti bahwa Tuhan mengasihi semua orang - bahwa Tuhan ingin semua bangsa mengetahui bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia.



Saat Petrus tiba,
Kornelius berlutut
untuk menyembah
Petrus.



"Bangunlah. Aku hanya manusia saja," Petrus berkata kepada Kornelius.



Kemudian dia berkata kepada semua orang di dalam rumah itu, ...



... "Kamu tahu betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan ...



... orang-orang bukan Yahudi atau masuk ke dalam rumah mereka."



"Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir."



Petrus mengatakan kepada orang Yunani (bukan Yahudi) bahwa Yesus adalah Anak Allah yang mati di kayu salib dan bangkit kembali untuk menjadi Juruselamat dunia.



Kemudian Roh Kudus turun atas mereka semua dan mereka mulai memuji Tuhan. Enam orang Yahudi teman Petrus terheran-heran. Ini seperti Pentakosta.



Roh Kudus juga dicurahkan juga kepada orang-orang Yunani (bukan Yahudi). Kemudian Petrus membaptiskan orang-orang percaya baru itu dalam Yesus.



Di Yerusalem, orang Kristen memarahi Petrus karena mengunjungi orang Yunani. Jadi Petrus mengatakan kepada mereka mengenai penglihatannya dan Kornelius yang diterimanya dalam doa.



Saat mereka mendengar hal ini,
orang Kristen di Yerusalem terdiam.
Dan mereka memuji Tuhan, yang
memiliki, melalui doa, menunjukkan
kepada gereja Kristen bahwa Tuhan
mengasihi setiap
orang.



Petrus dan Kuasa Doa

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kisah Para Rasul 9-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

